

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian penulis yang menganalisis tentang strategi guru untuk meningkatkan minat belajar matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Strategi guru untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen adalah melakukan ice breaking saat pembelajaran yakni dengan bertepuk-tepuk, bernyanyi, dan hafalan beberapa materi sehingga siswa menjadi termotivasi, semangat, terkondisikan, kembali berkonsentrasi belajar matematika, menggunakan strategi pembelajaran realistik, strategi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran individu, dan pembelajaran kelompok, mengajar dengan mengkombinasikan metode pembelajaran dengan tujuan siswa menjadi aktif, tidak jenuh / bosan di kelas dan berantusias mengikuti pelajaran matematika, mengajar dengan memakai media pembelajaran dengan memakai sarana dan alat benda-benda nyata siswa menjadi senang belajar matematika mudah paham dan mengingat materi yang diajarkan, memberikan penghargaan dan hadiah kepada siswa sehingga siswa menjadi bersemangat belajar matematika dan berusaha lebih giat lagi bersemangat aktif maju di depan kelas. 2) Kendala yang dihadapi guru saat mengajar matematika pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen adalah kondisi kesehatan dan kebugaran tubuh siswa yang

sedang tidak sehat menyebabkan siswa tidak nyaman tidak bisa berkonsentrasi dan lambat menerima materi matematika yang di ajarkan, kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda yang disebabkan karena siswa berasal dari latar belakang yang berbeda-beda ada keluarga yang peduli pendidikan maka siswa tersebut rajin dan semangat belajar matematika dan ada yang tidak peduli pendidikan sehingga siswa tersebut tidak rajin membuat guru harus mempunyai strategi untuk membuat siswa paham materi, sikap dan perilaku siswa yang tidak baik yakni siswa kadang ada yang rewel dan garuh, malas belajar, tidak memperhatikan guru, suka main sendiri maka guru harus punya strategi untuk mengajar. lingkungan keluarga dan teman sekelas yang tidak baik berpengaruh terhadap perkembangan kognitif kemampuan siswa karena siswa mudah meniru lingkungan sekitarnya, kondisi lingkungan yang buruk jika hujan misalnya membuat siswa keujanan apalagi jika buku-buku ditas ikut basah menjadi tidak nyaman, tidak bisa konsentrasi belajar, apalagi jika hujan deras dan petir membuat siswa menjadi malas sekolah.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal yang menjadi catatan tentang strategi guru untuk meningkatkan minat belajar matematika pada kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen.

Dengan melakukan kajian dan penganalisis dari penelitian yang dilakukan maka dengan ini penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya lebih taat dan patuh, memperhatikan dan aktif di kelas serta memahami materi pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika yang masih dianggap pelajaran sulit di sekolah dasar.
2. Bagi guru kelas diharapkan memiliki kontribusi dan memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kualitas belajar siswa terutama untuk pemahaman pelajaran matematika, sehingga guru harus lebih fokus pada tingkat keberhasilan siswa dan lebih kreatif dan sabar mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran terutama pengadaan strategi belajar yang sesuai.
3. Bagi madrasah hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah terutama sarana dan prasarana media pembelajaran dan dapat memaksimalkan sarana yang sudah ada.
4. Kepada orang tua diharapkan ikut berkontribusi untuk mengarahkan, dan membimbing anaknya untuk rajin dan semangat belajar serta memberikan contoh kepada anaknya untuk bertutur kata, berperilaku, dan bersikap serta berpenampilan baik.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rizki, ilmu, petunjuk, bimbingan dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan tanpa suatu halangan yang berarti. Penulis menyadari bahwa dalam

penulisan karya tulis ini terdapat banyak kekurangan baik dari segi penyusunan dan pembahasan, serta dari penyajian tata tulisnya.

Oleh karena itu segala kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penyusunan selanjutnya. Semoga sekripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi banyak orang. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Barokah, N.A. (2020). *Strategi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik kelas IV MI Ma'arif Aditirto*. Skripsi. Kebumen: Istitut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.
- Creswell, J.W. (2019). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*. Vol. 13. No. 2.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2010). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askara.
- Djamarah, S.B. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2018). *Pendidikan Matematika Realistik*. Depok: Rajawali Pers.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hanum. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam*. Medan: Rayyan Press.
- Johar, R. & Hanum, L. (2016). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Leater, C.D. & Alice, C. (1989). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Ma'arif, S. (2011). *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan*. Semarang: Walisongo Press.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Mukholladun, A.W. (2019). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, C. & Abu, A. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Askara.
- Nasir, M. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ngalimun, dkk. (2018). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Persido.
- Puspasari, A.E. (2010). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Metode Spesialisasi Tugas Tipe CO-OP-CO-OP pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Berbah*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qodratillah, M. dkk. (2011). *Badan Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohmah, S.N. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Uad Pres.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, M. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syamsu, S.(2015). *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*.
Makasar: Aksara Timur.

Usman, M.U. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Rosdakarya.

Warsono & Hariyanto.(2012).*Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung:
PT Remaja Rosdakarya.

Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.